



RISTIA

No: 050/RBMS/III/2020

Jakarta, 18 Maret 2020

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat

Perihal: Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPST&LB) PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST&LB) PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk, yang terbit di surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 18 Maret 2020, dengan melampirkan iklan pengumuman tersebut.

Demikianlah kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

 **PT. RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK**

Michella Ristiadewi
Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

Public Listed Company

Gedung Ribens Autocars

Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420

Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000

Fax. : (021) 7511025

BURSA & FINANSIAL

PERBANKAN

Tunaiku Telah Salurkan Pendanaan Kepada 100 Ribu UMKM

NERACA

Jakarta - Amar Bank melalui produk Fintech Tunaiku menyalurkan pendanaan modal usaha sebanyak 100 ribu UMKM selama lima tahun terakhir. Langkah ini untuk mendorong inklusi keuangan melalui pendanaan kredit mikro UMKM.

Kepala Kredit Retail Tunaiku Abraham Lumban Batu mengatakan pihaknya memberikan kemudahan akses pinjaman modal usaha untuk mendorong pertumbuhan UMKM utamanya usaha mikro untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dukungan Amar Bank terhadap pertumbuhan usaha UMKM sejalan dengan fokus pembangunan pemerintah Indonesia.

Data Kementerian Koperasi dan UMKM per 2018, sebanyak 98,7 persen usaha di Indonesia merupakan UMKM dan sektor ini menyumbang Rp 8.400 triliun atau setara 60 persen dari total PDB Indonesia. Atas angka tersebut, UMKM dinilai mampu menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

"Sulitnya akses pinjaman untuk modal usaha dan bunga yang tinggi merupakan tantangan terbesar yang sering dihadapi oleh pengusaha mikro karena sebagian besar dari mereka tidak memiliki agunan. Tunaiku hadir melalui layanan kredit tanpa agunan dengan proses yang cepat dan periode angsuran yang relatif lama sampai 20 bulan, sehingga pembayaran setiap bulannya tergolong ringan untuk perputaran aset pada pengusaha mikro," ujarnya dalam keterangan tulis di Jakarta, kemarin.

Salah seorang pengusaha warung pempek, Yulaika bersedia membagikan pengalamannya bersama Tunaiku. Yulaika bertempat tinggal di sebuah rumah petak bersama suami & dua anak perempuannya di kawasan Depok di sebuah kawasan padat penduduk dengan akses jalan yang cukup sempit. Yulaika memiliki usaha pempek yang dimulai sejak empat tahun lalu, pada 2017 Yulaika mengenal Tunaiku dan sudah tiga kali mendapatkan pendanaan dari Tunaiku untuk modal usahanya dengan total Rp 25 juta.

"Awalnya, saya membutuhkan tambahan modal usaha karena saat itu, kondisi keuangan dan keuntungan dari usaha saya sedang mengalami penurunan. Padahal, usaha dan uangnya harus terus diputar untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, sekolah anak saya dan untuk usaha. Saya mengetahui Tunaiku dari hasil pencarian melalui Google Play Store. Saya akhirnya memilih Tunaiku karena pinjamannya bisa diangsur hingga 20 bulan. Selain itu, jumlah pinjamannya juga besar hingga 20 juta," ucapnya.

Lanjut Abraham, UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka itu, Amar Bank melalui produknya, Tunaiku akan terus menyempurnakan pelayanannya untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat utamanya dalam menjawab kesulitan-kesulitan finansial, sehingga harapannya bersama Tunaiku kehidupan mereka akan jauh lebih baik kedepannya. "Khusus untuk pelaku UMKM, sejalan dengan BI dan OJK yang terus mendorong pembiayaan UMKM, kami berkomitmen untuk memberikan akses dan kemudahan kepada mereka dan mengukir lebih banyak senyum pelaku UMKM untuk kemajuan perekonomian Indonesia," ucapnya. ●bari

Wabah Corona, AIA Tetap Berikan Proteksi Kepada Nasabah

NERACA

Jakarta - Menanggapi ditetapkannya virus corona (Covid-19) sebagai Pandemi oleh World Health Organization (WHO), PT AIA FINANCIAL (AIA) memastikan untuk tetap memproteksi nasabah guna memberikan ketenangan atas merebaknya Covid-19 di Indonesia.

Produk AIA memberikan perlindungan tanpa pengecualian status Pandemi seperti virus Covid-19, sehingga AIA memastikan bahwa nasabah akan tetap mendapatkan proteksi mulai dari perawatan inap dan biaya tes Covid-19 selama nasabahnya diharuskan untuk menjalani rawat inap, hingga perlindungan jika nasabahnya mengalami komplikasi penyakit kritis yang diakibatkan virus Covid-19.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy, mengaku sangat prihatin dengan penyebaran Covid-19 di seluruh dunia terutama yang kini merebak di Indonesia. Demi memberikan rasa tenang kepada nasabahnya, pihaknya berkomitmen untuk memberikan proteksi lebih kepada setiap nasabahnya yang positif terkena Covid-19 tanpa tambahan ekstra premi.

"Komitmen ini sejalan dengan tujuan kami untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik," ujar Sainthan dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Proteksi lebih atau tambahan yang diberikan AIA berupa manfaat khusus dana tunai sebesar Rp1.500.000 per hari selama rawat inap hingga maksimum 30 hari jika nasabahnya positif terinfeksi Covid-19. Untuk nasabahnya dengan polis baru dalam periode pembelian 16 Maret - 31 Mei 2020, AIA akan memberikan tambahan 50% Uang Pertanggungjawaban (UP) hingga menjadi 150% dari UP jika nasabahnya meninggal dunia akibat Covid-19.

Seluruh manfaat proteksi lebih ini akan melengkapai manfaat polis yang sudah ada dan berlaku pada saat nasabahnya positif terdiagnosis terinfeksi Covid-19 selama periode 16 Maret - 31 Mei 2020. ●bari

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan bahwa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. PORT RUSH berkedudukan di Kota Semarang ("Perseroan"), sebagaimana dimuat dalam akta Nomor 7 tanggal 17 Maret 2020, dibuat di hadapan RUSMINIATI, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, telah diputuskan antara lain:

- Menyetujui pembubaran dan likuidasi Perusahaan (PT. PORT RUSH) efektif pada tanggal 19 Februari 2020.

Bagi para pihak yang berkepentingan atas keputusan tersebut, agar dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah pengumuman ini, harap menghubungi LIKUIDATOR Perseroan (KISWORO, S.H., C.L.I) dengan alamat yaitu:

KISWORO & PARTNERS
Advokat-Likuidator
Ruko Cibitung Business Park C 11-12
Jl. Teuku Umar, Cibitung, Kab. Bekasi
021 89532180

Demikian pengumuman ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Pasal 147 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Kota Semarang, 18 Maret 2020

Likuidator

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Sirkulir Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT. INDO TEKNO MEKANIKAL yang berkedudukan di Kota Tangerang Selatan dan beralamat di Ruko BSD Junction Blok B Nomor 23, BSD City, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, yang dibuat secara dibawah tangan tertanggal 10 Maret 2020 telah diputuskan dan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

"Menyetujui penurutan/pengurangan Modal Perseroan yaitu dengan penricinan sebagai berikut :

Modal Dasar :
Semula : Rp 1.000.000.000,00
Menjadi : Rp 520.000.000,00

Modal Ditempatkan/Disoror:
Semula : Rp 1.000.000.000,00
Menjadi : Rp 130.000.000,00

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 244 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Tangerang Selatan, 18 Maret 2020

Direksi PT. INDO TEKNO MEKANIKAL



PENUTUPAN BPR SEKAR : Petugas Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melakukan proses likuidasi di PT BPR Sekar, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Selasa, (17/3/2020). Paska dicabutnya izin usaha BPR Sekar, LPS akan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas data simpanan guna menetapkan simpanan yang layak bayar dan akan diselesaikan paling lama 90 hari kerja sejak tanggal pencabutan izin usaha yakni 6 Agustus 2020.

Cegah Penyebaran Virus, Nasabah Diminta Gunakan Transaksi Digital

Jakarta - Penyebaran virus corona atau covid 19 semakin masif, beberapa karyawan bank telah terjangkit virus corona. Maka dari itu, nasabah perbankan diminta memanfaatkan kanal digital dalam setiap transaksinya. Hal itu untuk mencegah penyebaran virus meskipun layanan kantor bank masih beroperasi normal.

■ NERACA

"Kami menyarankan kepada nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui kanal elektronik seperti Mandiri Online, layanan ATM 24 Jam, baik tarik tunai maupun setor tunai," kata Corporate Secretary Bank Mandiri Rully Setiawan dalam siaran pers di Jakarta, Selasa (17/3).

Sedangkan bagi nasabah perusahaan, lanjut dia, bisa menggunakan layanan Mandiri Cash Management. Mantan Pemimpin Regional Bank Mandiri Bali dan Nusa Tenggara itu menambahkan operasional kantor cabang tetap beroperasi normal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan.

Dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit COVID-19, lanjut dia, per-

seoran telah menjalankan protokol penanganan virus itu di seluruh kantor bank pelat merah itu baik di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, serta wilayah lain di Indonesia. Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta lembaga jasa keuangan memanfaatkan teknologi informasi untuk meminimalisasi interaksi antarorang. OJK mengharapkan kebijakan itu dilakukan tanpa mengganggu pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat. Terkait aturan bekerja dari rumah, OJK menyerahkan hal itu kepada lembaga jasa keuangan, self regulator organization di pasar modal, dan lembaga penunjang profesi di industri jasa keuangan. OJK juga meminta lembaga jasa keuangan meningkatkan kebersihan lingkungan kerja dan sarana

Lelang SUN Serap Dana Rp17,05 Triliun

NERACA

Jakarta - Pemerintah menyerap dana Rp17,05 triliun dari lelang tujuh seri Surat Utang Negara (SUN) untuk memenuhi sebagian pembiayaan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dengan total penawaran masuk Rp51,3 triliun. Keterangan pers Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan di Jakarta, Selasa, menyatakan lelang tersebut melebihi target indikator yang ditetapkan Rp15 triliun.

PT NUSANTARA ALMAZIA TBK
(Perseroan)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Nusantara Almazia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Jumat tanggal 24 April 2020 di GoWork Fatmawati, Gedung Ribens, Jl RS Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014 juncto POJK No. 10/2017"), Panggilan Rapat tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpederaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia, situs web Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatitkan dan dalam situs web Perseroan pada hari Kamis tanggal 2 April 2020.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah :

1. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektip hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektip hanyalah para pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 1 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 17 ayat 10 dan 11 Anggaran Dasar Perseroan, usul Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara rapat jika diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 1/20 dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah dan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 18 Maret 2020
PT Nusantara Almazia Tbk.
Direksi Perseroan

publik seperti ATM dan loket bank. Regulator juga meminta lembaga jasa keuangan tidak melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang baik internal dan eksternal seperti rapat, sosialisasi atau kegiatan lain.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Tengah, Rihando, menganggapi Quick Response Indonesian Standard atau metode pembayaran secara digital merupakan salah satu cara untuk meminimalisir penyebaran corona.

"WHO menyatakan bahwa uang tunai juga salah satu yang memungkinkan penyebaran COVID-19," kata Rihando. Menurutnya uang tunai, baik kertas ataupun logam, memang setiap hari bisa berpindah tangan dari satu orang ke orang lainnya. Perpindahan tangan itu bisa sampai ratusan bahkan ribuan kali. Jadi, aplikasi QRIS ini bisa menjadi salah satu bentuk cegah penyebaran virus," tambahnya.

Selain meminimalisir penyebaran virus corona, BI Kalteng juga menganggap transaksi menggunakan QRIS juga mampu menghindari peredaran uang palsu sekaligus mencegah tran-

saksi keuangan yang tidak akurat, sehingga memberikan banyak manfaat sekaligus melindungi masyarakat. Ia menjelaskan transaksi non tunai menggunakan QRIS ini cocok dengan berbagai macam aplikasi non tunai lain. Artinya transaksi bisa dilakukan dengan seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSB), termasuk Link Aja, Gopay, OVO, DANA dan lainnya.

"QRIS ini tidak hanya untuk transaksi jual beli, tapi juga untuk kegiatan sosial seperti menyumbang ke rumah-rumah ibadah. Jadi selama ada kode scannya, siapapun bisa menyumbang," ungkapnya.

Saat ini, program QRIS ini tengah disosialisasikan oleh pihak BI kepada semua penyedia jasa, khususnya para pedagang. Untuk itu, diharapkan, masyarakat luas bisa menggunakan sistem non tunai tersebut dalam berbagai hal transaksi.

"QRIS ini dompet digital, karena pengguna dalam hal ini masyarakat cukup scan QR. Jadi, masyarakat terlindungi dari uang palsu, kembalian yang tidak akurat dan hal lainnya yang dapat merugikan," demikian Rihando. ●bari

Rp6,4 triliun dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 3,35156 persen. Penawaran untuk obligasi yang jatuh tempo pada 4 Maret 2021 ini mencapai Rp18,2 triliun.

Imbal hasil terendah yang masuk bagi seri obligasi yang mempunyai tingkat kupon diskonto ini mencapai 3,05 persen dan imbal hasil tertinggi yang masuk sebesar 3,6 persen.

Untuk seri FR0081, jumlah nominal yang dimenangkan mencapai Rp3,5 triliun dengan imbal hasil rata-rata tertimbang 6,71-041 persen. Penawaran un-

RISTIA

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK
(Perseroan)

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Jumat tanggal 24 April 2020 di GoWork Fatmawati, Gedung Ribens, Jl RS Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014 juncto POJK No. 10/2017"), Panggilan Rapat tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpederaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia, situs web Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatitkan dan dalam situs web Perseroan pada hari Kamis tanggal 2 April 2020.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah :

1. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektip hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektip hanyalah para pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 1 April 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, usul Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara rapat jika diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 1/20 dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah dan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 18 Maret 2020
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
Direksi Perseroan

BRI Optimis Portofolio Kredit UMKM Capai 80%

NERACA

Jakarta - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terus memperkuat bisnis kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) miliknya pada tahun ini hingga tahun depan. Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengatakan, menaikkan kelas para pelaku UMKM nasabah BRI merupakan salah satu strategi BRI untuk meningkatkan portofolio kredit UMKM mencapai 80% di tahun 2022.

"Selain memperluas pasar baru di segmen mikro, BRI juga memiliki strategi untuk menaikkan kelas, dari mikro menjadi kecil dan dari kecil menjadi menengah. Karena saat ini porsi usaha kecil dan menengah relatif lebih rendah dibandingkan segmen mikro," kata Supari dalam keterangannya di Jakarta, Selasa 17 Maret 2020.

Dirinya menerangkan salah satu pelaku UMKM Nasabah BRI yang sukses ialah seorang warga bernama Nardi (41), yang tinggal di Kampung Cikawari, Desa Wangunharja Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat tidak menyangka usaha warung mie ayam dan baso miliknya berkembang sangat pesat sejak pertama didirikan di tahun 2002.

Bermula dari satu warung Mie ayam dan baso, kini Nardi telah memiliki 3 warung, 2 penggilingan mie, minimarket, isi ulang galon air mineral, isi ulang gas, bengkel las serta rental mobil dengan 4 armada sehingga memiliki omset penjualan Rp700 juta hingga Rp1 miliar per bulan.

"Awal saya mendirikan usaha, mendapat pinjaman dari BRI sebesar Rp4 Juta dan Alhamdulillah dengan pinjaman tersebut saya bisa memperbesar usaha hingga saat ini bisa mempekerjakan 14 orang," ujar Nardi.

Dari semula mendapat pinjaman Rp4 juta di tahun 2002, saat ini jumlah pinjaman Nardi di BRI tercatat Rp 1,5 miliar. Nardi pun menjadi contoh salah satu nasabah UMKM BRI yang berhasil "naik kelas". Sejak tahun 2016, Nardi memutuskan untuk menjadi Agen BRILink dan kini rata rata transaksinya mencapai 100 transaksi per hari.

"Mantri BRI mengajari saya hal dasar seperti manajemen keuangan, administrasi dan pencatatan serta networking yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan usaha saya hingga saat ini," imbuh Nardi.

Sebagai informasi, hingga akhir Desember 2019 Bank BRI tercatat berhasil menyalurkan pinjaman sebesar Rp907,4 Triliun, tumbuh 8,3% year on year. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 79% diantaranya dinikmati oleh pelaku usaha UMKM di seluruh Indonesia.

"Berbagai inisiatif strategis sedang kami persiapkan untuk memacu produktivitas pertumbuhan, efisiensi sekaligus menciptakan model bisnis yang baru sehingga BRI dapat melayani lebih banyak lagi UMKM di Indonesia," pungkask Supari. ●bari

LPS Siapkan Pembayaran Klaim dan Likuidasi BPR Sekar

NERACA

Jakarta - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyiapkan proses pembayaran klaim simpanan dan likuidasi PT BPR Sekar, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. "Proses pembayaran klaim dan likuidasi dilakukan setelah izin usaha PT BPR Sekar dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 17 Maret 2020," kata Sekretaris LPS Muhamad Yusron dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (17/3).

Yusron menjelaskan, dalam rangka pembayaran klaim simpanan nasabah PT BPR Sekar, LPS akan memastikan simpanan nasabah dapat dibayar sesuai ketentuan yang berlaku. LPS akan melakukan rekonsiliasi dan verifikasi atas data simpanan dan informasi lainnya untuk menetapkan simpanan yang akan dibayar.

Rekonsiliasi dan verifikasi dimaksud akan diselesaikan LPS paling lama 90 hari kerja sejak tanggal pencabutan izin usaha yakni 6 Agustus 2020. "Pembayaran dana nasabah akan dilakukan secara bertahap selama kurun waktu tersebut," katanya.

Selain itu, kata Yusron, dalam pelaksanaan proses likuidasi PT BPR Sekar, LPS mengambil alih dan menjalankan segala hak dan wewenang pemegang saham, termasuk hak dan wewenang RUPS bank.

Selanjutnya, hal-hal yang berkaitan dengan pembubaran badan hukum dan proses likuidasi PT BPR Sekar akan diselesaikan oleh Tim Likuidasi yang dibentuk LPS. Pengawasan pelaksanaan likuidasi PT BPR Sekar dilakukan oleh LPS.

Nasabah penyimpan dimohon untuk memantau pengumuman pembayaran klaim dana nasabah yang akan dilakukan di kantor PT BPR Sekar, media cetak/koran, dan website LPS. Bagi nasabah pemegang dana, tetap dapat melakukan pembayaran cicilan atau pelunasan pinjaman di kantor PT BPR Sekar dengan menghubungi Tim Likuidasi.

LPS mengimbau agar nasabah PT BPR Sekar tetap tenang dan tidak terpancing/terprovokasi untuk melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses pembayaran klaim penjaminan dan likuidasi. ●bari

Maybank
Asset Management

reksa dana
GAMMA, MENANTI

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 yang ditetapkan pada tanggal 13 Juni 2016 dan diundangkan tanggal 19 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 yang ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2020 dan diundangkan pada tanggal 9 Januari 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif"), PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 ("Manajer Investasi") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank Mega Tbk selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian") telah sepakat untuk melakukan pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 Nomor 05/MAM-MEGA/III/20 tanggal 17 Maret 2020.
2. REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 akan dibubarkan karena Manajer Investasi telah melakukan Pelunasan Lebih Awal atas permintaan tertulis seluruh Pemegang Unit Penyetaraan.
3. Pada tanggal 18 Maret 2020, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Direksi PT Maybank Asset Management Nomor 156/MB/AM/III/20 tanggal 18 Maret 2020.
4. Pada tanggal 2 Maret 2020, Manajer Investasi dengan Surat PT Maybank Asset Management Nomor 003/III/MAM/2020 tanggal 2 Maret 2020 telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 terhitung sejak tanggal 3 Maret 2020.
5. Pembubaran akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF INSTITUSI 9 di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.
Jakarta, 18 Maret 2020
PT Maybank Asset Management